

# Pengaruh Net Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia

*by asnawi asnawi*

---

**Submission date:** 05-Dec-2024 05:43PM (UTC+0900)

**Submission ID:** 2415947913

**File name:** Template\_Jurnal\_Ilmiyah\_Manajemen\_Ekonomi\_dan\_Akuntansi\_1\_.docx (87.46K)

**Word count:** 2232

**Character count:** 14930



## **Pengaruh Net Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia**

**Darren Nataleano Metusalak Taulo**  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Arga Christian Sitohang**  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Miftahul Hariz**  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Alvazaki Ikbar Maulana**  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Yuyun Setyawati**  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Jasmine Damayanti**  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Rizky Ramadhani Prasetya**  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Muhammad Ibrahim Baihaqi**  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No 45  
Korespondensi penulis: darrentaulo@gmail.com

**Abstract.** <sup>2</sup> This study aims to analyze the impact of net exports and investment on Indonesia's economic growth during the 2019-2023 period. The research employs a quantitative descriptive method with secondary data analysis sourced from the Central Bureau of Statistics. The findings indicate that net exports have a positive but insignificant impact on economic growth, whereas investment has a positive and significant effect. Investment directly contributes to increasing national production capacity and Gross Domestic Product. This study provides guidance for policymakers and business actors in managing trade and investment strategies to achieve sustainable economic growth. <sup>1</sup>

**Keywords:** Net Exports, Investment, Economic Growth, Gross Domestic Product

Received November 30, 2022; Revised Maret 30, 2023; Accepted Juli 30, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh net ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis data sekunder dari Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa net ekspor memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kapasitas produksi nasional dan Produk Domestik Bruto. Penelitian ini memberikan panduan kepada pemangku kebijakan dan pelaku usaha dalam mengelola strategi perdagangan dan investasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Net ekspor, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi.

## LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Artinya kesejahteraan tercermin pada peningkatan output per kapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif pada Masyarakat dalam mengkonsumsi barang dan jasa,serta diikuti oleh daya beli Masyarakat yang semakin meningkat.

Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, semakin tinggi pula kemampuan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga akan semakin tinggi juga kemampuan suatu negara untuk mensejahterakan masyarakat. Kesejahteraan dalam jangka panjang tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan alternatif pada masyarakat dalam mengkonsumsi barang dan jasa serta diikuti daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Purwangono, 2015).

5  
Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Bruto. Data perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia dalam Milyar rupiah Periode 2019-2023 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia dalam Milyar Rupiah Tahun 2019 - 2023**

Tahun	Nilai (Milyar rupiah)
2019	10,949,155.4
2020	10,722,999.3
2021	11,120,077.9
2022	11,710,397.8
2023	12,301,393.6

Investasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, dengan menciptakan kapasitas produksi yang lebih tinggi dan membuka peluang pekerjaan. Peningkatan investasi mendorong aktivitas ekonomi yang lebih dinamis, meningkatkan PDB, dan mengarahkan stabilitas ekonomi dalam jangka panjang. Investasi yang masuk dari dalam maupun luar negeri menjadi faktor penggerak utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

5

**Tabel 1.2 Perkembangan Investasi Indonesia Periode 2019-2023**

Tahun	Nilai (Milyar Rupiah)
2019	386,498.4
2020	413,535.5
2021	447,063.6
2022	552,769.0
2021	674,932.4

Net ekspor, atau selisih antara nilai ekspor dan impor, memegang peranan signifikan dalam ekonomi Negara Indonesia sebagai negara dengan perekonomian terbuka. Ketika nilai ekspor lebih tinggi daripada impor, devisa negara bertambah, mendukung stabilitas mata uang dan daya saing produk lokal di pasar internasional. Hal ini menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam memperkuat ekonomi regional melalui pasar ekspor.

**Tabel 1.3 Perkembangan Net Ekspor Indonesia Periode 2019-2023**

Tahun	Nilai (Juta US\$)
2019	-35927
2020	21623
2021	35419.5
2022	54457.2
2023	36888.6

## KAJIAN TEORITIS

### **1** **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan berkelanjutan dalam kondisi ekonomi suatu negara menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Ini juga dapat diartikan sebagai peningkatan kapasitas produksi ekonomi yang tercermin dalam kenaikan pendapatan nasional (Rinaldi, 2017:51). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi (Sukirno, 2000).

Menurut Munandar (2016:23), pertumbuhan ekonomi mengukur sejauh mana aktivitas ekonomi menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat dalam periode tertentu. Nasrullah (2014) menyatakan bahwa kondisi ekonomi suatu negara dapat dianggap baik jika memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang secara sederhana diukur dari peningkatan produksi barang dan jasa, dikenal sebagai Produk Domestik Bruto.

Kemajuan ekonomi suatu negara selalu diukur dari pertumbuhannya. Hal ini juga berlaku untuk negara berkembang seperti Indonesia, di mana pertumbuhan ekonomi selalu menjadi fokus utama. Mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil tidaklah mudah tanpa kemampuan variabel makro ekonomi untuk mengatasi berbagai masalah (Seprillian, 2013).

### **Perdagangan Internasional**

Perdagangan internasional adalah transaksi perdagangan antara entitas ekonomi dari berbagai negara, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Entitas ekonomi ini mencakup penduduk, perusahaan ekspor dan impor, perusahaan industri, perusahaan negara, serta departemen pemerintah yang tercermin dalam neraca perdagangan (Sobri, 2001 dalam Satriaji, 2015).

Ekonomi yang aktif dalam perdagangan internasional disebut ekonomi terbuka. Perdagangan internasional melibatkan ekspor dan impor, di mana ekspor adalah penjualan barang dan jasa ke negara lain, sedangkan impor adalah pembelian barang dan jasa dari luar negeri (Statistik Jakarta, 2018).

Indikator perdagangan internasional adalah rasio ekspor dan impor terhadap pendapatan nasional. Semakin tinggi rasio ini, semakin terbuka perekonomian suatu negara (Kardhoyo dan Nurkhin, 2016).

Menurut Sasono dan Budi (2013), perdagangan internasional lebih kompleks dibandingkan perdagangan domestik. Kompleksitas ini disebabkan oleh batasan politik dan negara yang dapat menghambat perdagangan, seperti bea, tarif, atau kuota impor. Selain itu, perbedaan budaya, bahasa, mata uang, ukuran, dan hukum juga menambah kerumitan dalam perdagangan internasional.

### Net Ekspor

Perdagangan internasional melibatkan kegiatan ekspor dan impor. Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri untuk dijual ke luar negeri, sedangkan impor adalah barang dan jasa yang diproduksi di luar negeri untuk dijual di dalam negeri (Mankiw, 2014:770). Ekspor neto suatu negara adalah selisih antara nilai ekspor dan impor. Banyak faktor yang mempengaruhi ekspor, impor, dan ekspor neto suatu negara. Faktor-faktor tersebut meliputi (Mankiw, 2014:170)

1. Preferensi konsumen terhadap barang-barang domestik dan asing.
2. Harga barang di dalam negeri dan luar negeri.
3. Nilai tukar mata uang yang memungkinkan penggunaan mata uang domestik untuk membeli mata uang asing.
4. Pendapatan konsumen di dalam dan luar negeri.
5. Biaya transportasi barang antar negara

### Investasi

Investasi adalah pembelian barang yang akan digunakan di masa depan untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa (Mankiw, 2014:10). Investasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil adalah investasi pada barang-barang tahan lama yang digunakan dalam proses produksi, sedangkan investasi finansial adalah investasi pada surat-surat berharga seperti saham, obligasi, dan surat bukti hutang lainnya. Pertimbangan utama dalam memilih jenis investasi riil meliputi tingkat bunga pinjaman, tingkat pengembalian dari barang modal, dan prospek proyek investasi (Eliza, 2015:202).

Investasi adalah aktivitas yang melibatkan pengumpulan berbagai sumber dana untuk pengadaan barang modal saat ini, yang diharapkan akan menghasilkan produk baru di masa depan (Fitz Gerald). Investasi juga dikenal sebagai penanaman modal dalam perusahaan, dan istilah ini sudah umum dalam dunia bisnis. Investasi berkaitan dengan aspek keuangan dan ekonomi, dan dalam jangka panjang, pertumbuhan investasi meningkatkan stok modal dan produktivitas. Di negara dengan tingkat pengangguran tinggi seperti Indonesia, tenaga kerja yang menganggur dapat digunakan sebagai sumber pembentukan modal.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

5 Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. 5 Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Nasional. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Indonesia yang memiliki waktu dari tahun 2019-2023

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan uji-t. Hasil pengujian tersebut dianalisis. Selain itu data yang diolah dengan cara menghitung time series yang dimulai pada tahun 2019-2023 dengan menggunakan alat analisis Eviews.



## HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 12/01/24 Time: 10:17  
Sample: 2019 2023  
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8678448.	419199.5	20.70243	0.0023
X1	-2.386308	5.528236	-0.431658	0.7081
X2	5.558960	1.005965	5.526000	0.0312

  

R-squared	0.960227	Mean dependent var	11360805
Adjusted R-squared	0.920454	S.D. dependent var	640531.6
S.E. of regression	180655.1	Akaike info criterion	27.33028
Sum squared resid	6.53E+10	Schwarz criterion	27.09594
Log likelihood	-65.32569	Hannan-Quinn criter.	26.70134
F-statistic	24.14263	Durbin-Watson stat	2.736371
Prob(F-statistic)	0.039773		

### 2 Pengaruh Net Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Sub judul level 2)

Dalam uji T (uji hipotesis) Variabel Net ekspor (X1) memiliki nilai t-statistic sebesar -0.431658 dengan nilai probabilitas 0.7081. Maka variabel net ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Selain itu nilai koefisien memiliki hasil yang negative terhadap pertumbuhan ekonomi artinya adanya peningkatan net ekspor yang mungkin berpotensi dikaitkan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya kenaikan impor yang meningkat seiring juga meningkatnya ekspor artinya negara Indonesia belum siap untuk bersaing dengan produk yang sejenis. Maka negara Indonesia harus mampu memproduksi barang dengan kualitas yang baik dan lebih murah. Oleh karena itu net ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Sub judul level 3)

Dalam uji T (uji hipotesis) Variabel Investasi (X2) memiliki nilai t-statistic sebesar 5.526 dengan nilai probabilitas 0.0312. Maka variabel investasi berpengaruh positif dan memberikan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk nilai koefisien dari variabel investasi memiliki hasil yang positif artinya investasi memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, beberapa penyebab lainnya adalah investasi menciptakan peningkatan kapasitas produksi khususnya dalam mesin, infrastruktur dan bangunan, karena dengan meningkatnya kapasitas produksi,

ouput nasional (PDB) juga meningkat, Dimana secara langsung akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini memiliki fokus pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana variabel yang digunakan adalah variabel net ekspor dan investasi dengan menggunakan periode selama 5 tahun mulai dari 2019-2023.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka keterkaitannya antara variabel independent yaitu net ekspor dan investasi terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa variabel net ekspor memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel investasi memiliki pengaruh positif dan memberikan signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan dapat meneliti dan mempertimbangkan variabel-variabel yang mendukung pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peneliti bisa menggunakan periode yang cukup panjang sehingga memiliki hasil yang menarik untuk dibahas

### **DAFTAR REFERENSI**

- Azizah, T. C., Haryadi, & Umiyati, E. (2019). Pengaruh Kurs, Net Ekspor, dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 7(1), 1-20.
- BPS. (2023). Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan 2019-2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik..
- Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Bulletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1-20.
- Haniko, V. S., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. F. (2022). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Jumlah Ekspor, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2), 110-122.

- Kusuma, L. T., Zafrullah, A., & Budiarto, B. (2021). Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2015-2019. *CALYPTRA*, 9(2).
- Liow, M. O., Naukoko, A., & Rompas, W. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2), 138-149.
- Masloman, I. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Sektor yang Potensial dan Berdaya Saing di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(1), 46-56.
- Munandar, A. (2016). Analisis Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Net Ekspor Provinsi di Indonesia. *Ecoment Global*, 1(1), 21-49.
- Mustika, C., Umiyati, E., & Achmad, E. (2015). Analisis Pengaruh Ekspor Neto Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(2), 292-302.
- Nauli, C., Maramis, M. T. B., & Mandej, D. (2024). Analisis Pengaruh Net Ekspor dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Negara ASEAN Periode 2012-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(2), 109-120.
- Pangestin, Y. Y., Soelistyo, A., & Suliswanto, M. S. W. (2021). Analisis Pengaruh Investasi, Net Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 5(1), 187-201.
- Safitri, A. M., Anwar, K., & Abbas, T. (2022). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1), 20-29.
- Silaban, K., Fayza, S., & Matondang, K. (2024). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Perdagangan Internasional (Ekspor dan Impor) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax, and Production*, 2(1), 147-252.

Susanti, R., Silvia, E. D., & Amelia, D. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Net Ekspor Indonesia Menggunakan Metode Simultan. *Jurnal Ekobistek*, 10(2), 136-145.

Taufik, M., Rochaida, E., & Fitriadi. (2014). Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(2), 90-101.

Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119-127.

#### Penempatan Tabel

**Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun**

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

#### Penempatan Gambar

Contoh : STRATEGI PEMASARAN YANG DILAKUKAN DI PLAZA TUNJUNGAN III SURABAYA DALAM MEMASARKAN SEMUA PRODUKNYA



Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).  
Sumber: SOSHUMDIK (2022).

**Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website**

### Cara penulisan referensi di dalam naskah

Penulisan sitasi (*body notes*) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari masa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).

# Pengaruh Net Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.untidar.ac.id">jurnal.untidar.ac.id</a> Internet Source	9%
2	<a href="http://online-journal.unja.ac.id">online-journal.unja.ac.id</a> Internet Source	5%
3	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	4%
4	<a href="http://journal.ubaya.ac.id">journal.ubaya.ac.id</a> Internet Source	4%
5	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography On

# Pengaruh Net Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---